

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini penelitian parkir on street pada Ruas Jalan Mayjen Ryachudu Kota Metro sepanjang 80 meter dengan Satuan Ruang Parkir (SRP) sebanyak 16 SRP. Pada lokasi penelitian adalah daerah kawasan pertokoan dan perbankan. Ruas Jalan Mayjen Ryachudu memiliki lebar jalan 8 meter dan pada ruas jalan ini menggunakan parkir horizontal dengan Satuan Ruang Parkir 2,5 x 5 m, dan belum adanya marka untuk parkir kendaraan untuk mempermudah dan membantu pengemudi untuk navigasi dan memarkirkan kendaraannya dengan benar. Pada ruas jalan ini untuk petugas parkir dibagi menjadi 2 shift yaitu pagi dan malam dengan menggunakan Surat Perintah Tugas (SPT) Kepala Dinas Perhubungan Kota Metro dengan setoran perharinya sebesar Rp. 107.000,- dibayarkan melalui UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Metro.

A. KARAKTERISTIK PARKIR ON STREET KOTA METRO

Parkir on-street mengacu pada parkir kendaraan di ruang yang disediakan di tepi jalan atau di area parkir di sepanjang jalan umum. Berikut adalah beberapa karakteristik umum yang terkait dengan parkir on-street :

1. Zonasi Parkir

Kota Metro mengatur parkir *on-street* dengan cara membagi area menjadi zona-zona parkir. Setiap zona memiliki petugas berdasarkan Surat Perintah Tugas (SPT) Kepala Dinas Perhubungan Kota Metro untuk petugas Parkir dan besaran retribusi parkir untuk masing-masing jenis kendaraan yang parkir. Zonasi ini membantu mengatur penggunaan ruang parkir dengan lebih efisien dan mempermudah pembagian untuk petugas retribusi parkir on street.

2. Tarif Parkir

Parkir *on-street* biasanya melibatkan biaya atau tarif parkir yang harus dibayarkan oleh pengguna parkir. Tarif retribusi parkir Kota Metro dapat bervariasi sesuai dengan zona parkir dan jenis kendaraan.

a. **Parkir Harian/ Sementara di tempat Pariwisata**

Tabel 6. Parkir Harian/ Sementara di tempat Pariwisata

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Tarif
1	Sedan, Jeep, Mini Bus, dan Sepeda Motor Modifikasi (roda tiga) dan sejenisnya	Rp. 5.000,-/ Sekali Parkir
2	Bus, Truck dan Alat Berat Lainnya	Rp. 10.000,-/ Sekali Parkir
3	Sepeda Motor	Rp. 2.000,-/ Sekali Parkir
4	Kendaraan Sepeda	Rp. 2.000,-/ Sekali Parkir

Sumber : Perda Kota Metro Nomor 4 Tahun 2021.

b. **Parkir Harian/ Sementara bukan di tempat Pariwisata**

Tabel 7. Parkir Harian/ Sementara bukan di tempat Pariwisata

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Tarif
1	Sedan, Jeep, Mini Bus, dan Sepeda Motor Modifikasi (roda tiga) dan sejenisnya	Rp. 2.000,-/ Sekali Parkir
2	Bus, Truck dan Alat Berat Lainnya	Rp. 2.000,-/ Sekali Parkir
3	Sepeda Motor	Rp. 1.000,-/ Sekali Parkir

Sumber : Perda Kota Metro Nomor 4 Tahun 2021.

c. **Parkir Bulanan/ Tetap**

Tabel 8. Parkir Bulanan/ Tetap

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Tarif
1	Sedan, Jeep, Mini Bus, dan Sepeda Motor Modifikasi (roda tiga) dan sejenisnya	Rp. 60.000,-/ Sekali Parkir
2	Bus, Truck dan Alat Berat Lainnya	Rp. 120.000,-/ Sekali Parkir
3	Sepeda Motor	Rp. 3.000,-/ Sekali Parkir

Sumber : Perda Kota Metro Nomor 4 Tahun 2021.

3. Waktu Operasional

Pemerintah Kota Metro melalui Dinas Perhubungan Kota Metro menentukan waktu operasional parkir on street di bagi menjadi 2 (dua) shift berdasarkan

Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Perhubungan Kota Metro yaitu shift pagi dari jam 08.00 – 16.00 WIB dan shift pagi dari jam 16.00 – 24.00 WIB.

4. Metode Pembayaran

Metode pembayaran yang digunakan untuk parkir *on-street* di Kota metro, menggunakan pembayaran secara manual dengan menepatkan petugas parkir menggunakan Surat Perintah Tugas (SPT) Kepala Dinas Perhubungan Kota Metro dengan memberikan karcis kepada pengguna parkir on street.



Gambar 17. Karcis Parkir Mobil dan Motor Kota Metro

5. Penindakan

Untuk menjaga ketaatan terhadap aturan parkir *on-street*, Dinas Perhubungan Kota Metro biasanya melakukan penindakan. Dalam melakukan penindakan Dinas Perhubungan Kota Metro melakukan patroli bersama instansi terkait dan petugas parkir untuk pemantauan pelanggaran parkir yang tidak sesuai dengan lokasi parkir yang telah ditentukan (parkir pada rambu dilarang parkir).

6. Ketersediaan Ruang Parkir

Ketersediaan ruang parkir *on-street* di Kota Metro dapat bervariasi tergantung pada waktu dan lokasi. Beberapa lokasi mungkin memiliki ruang parkir yang terbatas, sementara yang lain mungkin memiliki lebih banyak ruang parkir yang tersedia. Ini dapat dipengaruhi oleh permintaan parkir yang tinggi, kepadatan populasi, atau keberadaan bisnis dan fasilitas umum di sekitar area parkir.

Memahami karakteristik parkir *on-street* ini penting dalam menganalisis potensi pendapatan retribusi parkir, mengatur kebijakan parkir yang efektif, dan meningkatkan manajemen parkir di Kota Metro.

B. ANALISIS PARKIR ON STREET JALAN MAYJEN RYACHUDU

Pengguna parkir *on-street* dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk melakukan estimasi tersebut:

1. Volume Parkir

Data yang diperlukan meliputi jumlah kendaraan yang parkir di area *on-street* pada waktu tertentu. Data ini dapat diperoleh melalui survei lapangan, pengamatan langsung, atau melalui sistem pemantauan parkir yang ada.

Survey yang telah dilakukan 2 (dua) hari yaitu pada hari libur (minggu) dan hari kerja (senin) pada tanggal 7 – 8 Mei 2023 pada ruas jalan Mayjen Ryachudu.

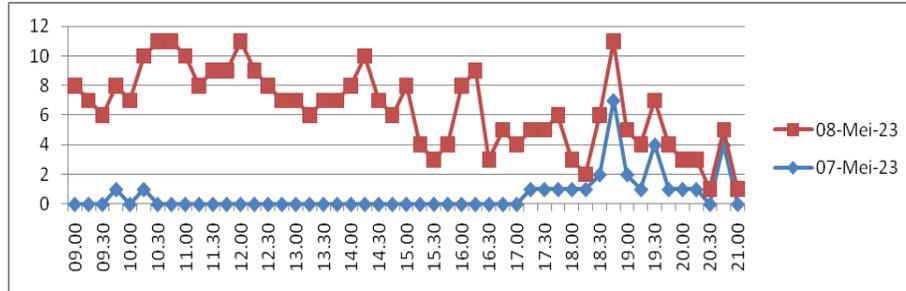
Tabel 9. Volume Parkir

No	Hari/ Tanggal	Volume (Kendaraan)	Waktu Survey (Jam)
1	Minggu/ 7 Mei 2023	30	12
2	Senin/ 8 Mei 2023	110	12

2. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merujuk pada proses penghitungan total waktu parkir kendaraan di suatu tempat parkir selama periode tertentu. Ini mencakup pengumpulan data tentang durasi parkir setiap kendaraan yang masuk dan keluar dari area parkir dalam rentang waktu yang ditentukan.

Proses akumulasi parkir biasanya dilakukan dengan menggunakan sistem pemantauan yang dapat mencatat waktu kedatangan dan waktu keberangkatan kendaraan. Data ini kemudian digunakan untuk menghitung durasi parkir setiap kendaraan dan total waktu parkir selama periode tertentu



Gambar 18. Akumulasi Parkir

Dari grafik di atas dapat diketahui puncak jam parkir pada tanggal 7 Mei 2023 periode waktu 18.30 – 18.45 WIB dan jam puncak parkir pada tanggal 8 Mei 2023 periode waktu 10.45 – 11.00 WIB. Akumulasi maksimal sebanyak 7 kendaraan pada hari Minggu, 7 Mei 2023 dan 11 kendaraan pada hari Senin, 8 Mei 2023.

3. Durasi Parkir

Durasi parkir merujuk pada periode waktu yang dihabiskan oleh kendaraan yang diparkir di suatu tempat parkir. Ini mencakup waktu mulai kendaraan diparkir hingga kendaraan tersebut meninggalkan tempat parkir.

Durasi parkir dapat bervariasi tergantung pada aturan dan kebijakan yang berlaku di tempat parkir tertentu. Beberapa tempat parkir menerapkan batasan durasi parkir, sedangkan yang lain mungkin tidak memiliki batasan waktu tertentu.

Tabel 10. Durasi Parkir

No	Hari/ Tanggal	Durasi Rata – Rata (Jam)	Durasi Rata – Rata (Menit)
1	Minggu/ 7 Mei 2023	0,18	11,00
2	Senin/ 8 Mei 2023	0,52	31,23
Rata - Rata		0,44	26,62

4. Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Pergantian parkir merujuk pada proses di mana kendaraan yang telah diparkir di suatu tempat parkir dikeluarkan untuk memberikan ruang bagi

kendaraan lain yang ingin memarkir. Ini melibatkan perpindahan kendaraan dari tempat parkir sebelumnya ke tempat lain yang tersedia atau keluar dari area parkir tersebut.

Pergantian parkir penting untuk memastikan rotasi parkir yang efisien dan memaksimalkan kapasitas parkir yang tersedia. Dengan adanya pergantian parkir, kendaraan yang telah selesai melakukan aktivitasnya dapat segera meninggalkan tempat parkir, sehingga memberikan kesempatan bagi kendaraan lain untuk memanfaatkan tempat parkir tersebut

Tabel 11. Pergantian Parkir

No	Hari/ Tanggal	Volume	Jumlah Petak	Turn Over
1	Minggu/ 7 Mei 2023	30	16	0,156
2	Senin/ 8 Mei 2023	110	16	0,573

Berikut cara untuk menghitung pergantian parkir :

$$\begin{aligned} \text{Pergantian Parkir 7 Mei 2023} &= \frac{30 \text{ kendaraan}}{16 \text{ SRP} \times 12 \text{ jam}} \\ &= 0,156 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pergantian Parkir 8 Mei 2023} &= \frac{110 \text{ kendaraan}}{16 \text{ SRP} \times 12 \text{ jam}} \\ &= 0,573 \end{aligned}$$

5. Indeks Parkir

Indeks parkir, juga dikenal sebagai Parking Index, adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan jumlah kendaraan yang diparkir dibandingkan dengan jumlah ruang parkir yang tersedia di suatu area atau lokasi tertentu. Indeks parkir memberikan gambaran tentang kepadatan atau tingkat pemanfaatan fasilitas parkir.

Untuk menghitung indeks parkir, perlu diketahui jumlah kendaraan yang diparkir dan jumlah ruang parkir yang tersedia dalam periode waktu tertentu. Indeks parkir dihitung dengan membagi jumlah kendaraan yang diparkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia, lalu dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase.

Tabel 12. Indeks Parkir

No	Periode Waktu		Minggu, 7 Mei 2023		Senin, 8 Mei 2023	
			Jumlah Kendaraan Parkir	Indek Parkir (%)	Jumlah Kendaraan Parkir	Indek Parkir (%)
1	09.00	09.15	0	0,000	8	0,500
2	09.15	09.30	0	0,000	2	0,125
3	09.30	09.45	1	0,063	1	0,063
4	09.45	10.00	0	0,000	3	0,188
5	10.00	10.15	1	0,063	4	0,250
6	10.15	10.30	0	0,000	3	0,188
7	10.30	10.45	0	0,000	3	0,188
8	10.45	11.00	0	0,000	4	0,250
9	11.00	11.15	0	0,000	4	0,250
10	11.15	11.30	0	0,000	2	0,125
11	11.30	11.45	0	0,000	4	0,250
12	11.45	12.00	0	0,000	1	0,063
13	12.00	12.15	0	0,000	5	0,313
14	12.15	12.30	0	0,000	2	0,125
15	12.30	12.45	0	0,000	2	0,125
16	12.45	13.00	0	0,000	1	0,063
17	13.00	13.15	0	0,000	3	0,188
18	13.15	13.30	0	0,000	1	0,063
19	13.30	13.45	0	0,000	2	0,125
20	13.45	14.00	0	0,000	2	0,125
21	14.00	14.15	0	0,000	3	0,188
22	14.15	14.30	0	0,000	3	0,188
23	14.30	14.45	0	0,000	1	0,063
24	14.45	15.00	0	0,000	3	0,188
25	15.00	15.15	0	0,000	4	0,250
26	15.15	15.30	0	0,000	1	0,063
27	15.30	15.45	0	0,000	2	0,125
28	15.45	16.00	0	0,000	2	0,125
29	16.00	16.15	0	0,000	6	0,375
30	16.15	16.30	0	0,000	3	0,188
31	16.30	16.45	0	0,000	3	0,188
32	16.45	17.00	0	0,000	3	0,188
33	17.00	17.15	2	0,125	3	0,188
34	17.15	17.30	1	0,063	2	0,125
35	17.30	17.45	1	0,063	1	0,063
36	17.45	18.00	2	0,125	2	0,125
37	18.00	18.15	2	0,125	1	0,063
38	18.15	18.30	4	0,250	0	0,000
39	18.30	18.45	9	0,563	3	0,188
40	18.45	19.00	2	0,125	1	0,063
41	19.00	19.15	1	0,063	0	0,000
42	19.15	19.30	5	0,313	1	0,063
43	19.30	19.45	1	0,063	0	0,000
44	19.45	20.00	3	0,188	1	0,063
45	20.00	20.15	3	0,188	1	0,063
46	20.15	20.30	3	0,188	2	0,125
47	20.30	20.45	4	0,250	1	0,063
48	20.45	21.00	0	0,000	0	0,000
Rata Rata				0,0586		0,1432

Berikut cara untuk menghitung indeks parkir 09.00 – 09.15 :

$$\text{Indeks Parkir 7 Mei 2023} = \frac{0 \text{ kendaraan}}{16 \text{ SRP}} \times 100 \%$$

$$= 0,000 \%$$

$$\text{Indeks Parkir 8 Mei 2023} = \frac{8 \text{ kendaraan}}{16 \text{ SRP}} \times 100 \%$$

$$= 0,500 \%$$

6. Presentase Ruang Parkir yang digunakan

Penggunaan presentase pada hasil survey lapangan pada tanggal 7 Mei 2023 (minggu) adalah : $((7 / 16) \times 100\%) = 43,75 \%$ sedangkan pada tanggal 8 Mei 2023 (senin) adalah : $((11 / 16) \times 100\%) = 68,75 \%$

7. Pendapatan Parkir

Pendapatan parkir merujuk pada jumlah uang yang diperoleh dari tarif parkir yang dibayarkan oleh pengendara kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir. Pendapatan parkir dapat menjadi sumber pendapatan bagi pihak yang mengelola tempat parkir, seperti pemerintah daerah, lembaga publik, atau pihak swasta yang memiliki dan mengoperasikan fasilitas parkir.

a. Pendapatan Parkir Perhari

Penghitungan Estimasi Pendapatan Retribusi Parkir selama sebulan dengan asumsi hari kerja (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat) sedangkan hari Libur (Sabtu dan Minggu).

Tabel 13. Pendapatan Parkir Perhari

No	Hari/ Tanggal	Jumlah Kendaran Parkir (Kendaraan)	Tarif Parkir Mobil (Rp)	Pendapatan Perhari (Rp)
1	Minggu/ 7 Mei 2023	30	2.000	60.000
2	Senin/ 8 Mei 2023	110	2.000	220.000
JUMLAH				280.000

Dengan dilakukannya survey retribusi parkir pada ruas Jalan Mayjen Ryachudu, pendapatan parkir pada ruas jalan tersebut adalah Rp. 280.000,-/ hari

b. Pendapatan Parkir Pebulan

Untuk menghitung pendapatan perbulan pada ruas jalan Mayjen Ryachudu adalah dengan mengalikan pendapatan harian dengan operasional hari perbulan (30 hari).

Tabel 13. Pendapatan Parkir Perbulan

No	Hari	Pendapatan Perhari (Rp)	Pendapatan Pebulan (Rp)
1	Hari Kerja (22 hari)	220.000	4.840.000
2	Hari Libur (8 hari)	60.000	480.000
JUMLAH			5.320.000

Dengan mengalikan operasional hari perbulan maka pendapatan perbulan ruas Jalan Mayjen Ryachudu Kota Metro adalah sebesar Rp. 5.320.000,-/ bulan

c. Pendapatan Parkir Perbulan PAD dan Pendapatan Parkir Perbulan survey

Target PAD pada Ruas Jalan Mayjen Ruachudu adalah sebesar Rp. 107.000,-/ hari atau sebesar Rp. 3.210.000,- dan untuk pendapatan dari hasil survey adalah Rp. 5.320.000,-/ bulan. Sehingga terjadi selisih antara target dan hasil survey dilapangan sebesar Rp. 2.210.000,- / perbulan.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Potensi Retribusi Parkir On Street pada Ruas Jalan Mayjen Ryachudu Kota Metro Provinsi Lampung. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari analisa dapat dilihat bahwa kebutuhan ruang parkir pada ruas jalan Mayjen Ryachudu sepanjang 80 meter masih memadai atau masih cukup khususnya parkir on street, dapat dilihat dari presentase ruang parkir yang digunakan pada hari kerja (hari senin) sebesar 68,75 %, sedangkan untuk hari libur (hari minggu) sebesar 43,75 %. Dan untuk Akumulasi Parkir pada hari kerja tertinggi 11 kendaraan yaitu pada jam 10.45 – 11.00 WIB sedangkan untuk hari libur tertinggi 7 kendaraan yaitu pada jam 18.30 – 18.45 WIB, dengan Satuan Ruang Parkir (SRP) yang tersedia saat ini adalah 16 kendaraan, jadi pada ruas jalan ini masih cukup Satuan Ruang Parkirnya.
2. Untuk PAD Retribusi Parkir pada ruas jalan Mayjen Ryachudu dengan target PAD sebesar Rp. 107.000,- /hari atau Rp. 3.210.000,-/ bulan dengan hasil survey di lapangan untuk hari kerja (hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat) sebesar Rp. 220.000,-/ hari dan hari libur (hari sabtu dan minggu) sebesar Rp. 60.000,-/hari atau Rp. 5.320.000,-/ bulan.

B. SARAN

Dari kesimpulan Penelitian Analisis Potensi Retribusi Parkir On Street pada Ruas Jalan Mayjen Ryachudu Kota Metro Provinsi Lampung. Adapun saran – saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pada ruas jalan Mayjen Ryachudu sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan parkir on street di jalan Ryachudu akan tetapi perlu ditambah Satuan Ruang Parkir (SRP) lagi sehingga presentase kebutuhan parkir pada hari kerja dapat menurun. Dan Ruas jalan Mayjen Ryachudu agar dilengkapi dengan Surat Keputusan (SK) titik lokasi parkir on street untuk parkir sehingga dapat di ketahui Satuan Ruang Parkir (SRP) . Untuk parkir pada ruas jalan Mayjen

Ryachudu dan pada parkir on street jalan Mayjen Ryachudu sebaiknya dilengkapi dengan garis marka untuk mengetahui Satuan Ruang Parkirnya.

2. Surat Keputusan (SK) titik lokasi parkir on street agar mencantumkan panjang jalan yang menjadi titik lokasi parkir sehingga dapat diketahui Satuan Ruang Parkir (SRP) dan SK tersebut dapat digunakan untuk dasar perjanjian kerja dengan petugas parkir dilapangan dan dapat juga mendata titik lokasi parkir on street liar.
3. Perlunya Pengawasan terhadap titik parkir on street liar dengan melibatkan instansi terkait untuk penindakan terhadap titik lokasi parkir yang tidak memiliki SK titik lokasi parkir, sehingga tidak bertambahnya titik – titik lokasi parkir yang tidak menjadi target PAD.
4. Dalam menghitung naiknya PAD pada ruas jalan sebaiknya dilakukan survey retribusi parkir. Dengan dilakukannya survey retribusi parkir dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Survey retribusi parkir itu penting untuk membantu Dinas dalam menentukan target PAD sehingga tidak terjadi tidak tercapainya target PAD pada setiap titik parkir on street.
5. Agar kedepannya tarif parkir yang digunakan dapat bervariasi tergantung zona parkirnya, waktu parkir, jenis kendaraan. Daerah tingkat kepadatan tinggi atau permintaan parkir yang tinggi maka tarif parkir nya tinggi, sehingga tidak perlu menambah Satuan Ruang Parkir (SRP) on street baru sehingga tidak menimbulkan masalah baru yaitu kemacetan lalu lintas. Untuk mempermudah menghitung lamanya kendaraan parkir disarankan untuk menggunakan elektronik parkir. Dan dengan digunakannya elektronik parkir kebocoran PAD.